

Judul : Pelaku Teror Aktivistis Diduga Empat Orang
Tanggal : Selasa, 17 Maret 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 15

Pelaku Teror Aktivistis Diduga Empat Orang

Pengusutan kasus penyiraman air keras terhadap aktivis Kontras, Andrie Yunus, jangan berhenti pada empat terduga pelaku, tetapi harus menjerat aktor intelektualis.

JAKARTA, KOMPAS — Komisi III DPR menyebut aksi penyiraman air keras terhadap aktivis Kontras, Andrie Yunus, bukan sekadar tindak kriminal biasa, melainkan kejahatan terhadap demokrasi. Polri didesak untuk mengusut tuntas kasus itu hingga aktor intelektualis di balik serangan tersebut.

Sebelumnya, Wakil Koordinator Kontras Andrie Yunus disiram air keras oleh orang tak dikenal saat melintasi Jalan Salemba I, Jakarta, pada Kamis (12/3/2026) malam. Akibatnya, Andrie mengalami luka bakar 24 persen di sekujur tubuhnya.

Komisi III DPR menggelar rapat internal khusus membahas penyiraman air keras terhadap Andrie di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (16/3). Rapat dipimpin Ketua Komisi III DPR Habiburrahman.

"Kami prihatin dan mengecam keras aksi penyiraman air keras tersebut karena bukan sekadar tindak kriminal biasa, melainkan kejahatan terhadap demokrasi," kata Habiburrahman se usai rapat.

Ada enam kesimpulan rapat. Pertama, Komisi III DPR me-

negaskan, Andrie wajib memperoleh haknya untuk mendapatkan perlindungan. Kedua, penyerangan terhadap Andrie merupakan bentuk perlawanan terhadap komitmen pemerintah dalam perlindungan HAM.

Kesimpulan selanjutnya, Komisi III DPR meminta Polri untuk mengusut tuntas kasus penyiraman air keras terhadap Andrie secara cepat, transparan, dan profesional. Bahkan, Polri juga didesak untuk segera memburu aktor intelektualis di balik serangan itu.

Komisi III DPR meminta kepada Kementerian Kesehatan untuk menjamin seluruh pembiayaan pengobatan dan pemulihan kesehatan Andrie. Selanjutnya, Polri dan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) diminta berkoordinasi dan memberikan perlindungan khusus kepada Andrie beserta keluarga dan organisasinya.

Selain itu, Komisi III DPR juga berjanji akan terus mengawal penanganan kasus, guna memastikan ditegakkannya hukum, kebenaran, dan keadilan bagi Andrie.

"Kami akan undang Polri, pi-

hak-pihak terkait, termasuk mungkin LPSK dan Kontras. Kita sekarang memberikan ruang dan waktu kepada Polri, penyidik-penyidik Polri, untuk melaksanakan tugas mereka," ujarnya.

Penelusuran CCTV

Sementara itu, Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Komisaris Besar Iman Imanuddin, dalam konferensi pers kemarin, menyatakan telah meneliti 86 kamera CCTV yang tersebar di jalur yang dilalui pelaku.

"Dari 86 CCTV itu, terekam 2.610 gambar dalam bentuk video dengan durasi 10.320 menit. Karena itu, kami membutuhkan waktu beberapa hari untuk menganalisis rekaman video tersebut," kata Iman.

Hasilnya, terduga pelaku ada empat orang dan telah mengikuti pergerakan korban. Mereka bergerak dari arah Jakarta Selatan menuju titik kumpul di depan Stasiun Gambir.

Dari analisis pergerakan pelaku, Iman menduga keempat terduga pelaku merupakan orang terlatih. (BOW/RAM/NSA/FLO)